

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV dan pembahasan pada bab V, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat penerapan *green banking* pada Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024 berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) sebesar 71%. Nilai ini termasuk dalam kategori baik karena berada pada tingkat pengungkapan yang luas dan berkelanjutan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah telah memiliki komitmen yang cukup kuat dalam menjalankan prinsip keberlanjutan lingkungan meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum sepenuhnya dioptimalkan.
2. Tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024 berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,47%. Jika mengacu pada kriteria kesehatan ROA menurut OJK, nilai tersebut berada pada peringkat 3 dengan kategori cukup. Hal ini berarti kemampuan Bank Umum Syariah dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba tergolong cukup baik, walaupun masih perlu peningkatan agar dapat mencapai kategori yang lebih tinggi.
- 3) *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,490 > t_{tabel}$ 2,01669 dan

nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,126 menunjukkan bahwa GBDI memberikan pengaruh terhadap ROA sebesar 12,6%, sedangkan 87,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Meskipun pengaruhnya termasuk dalam kategori lemah, hasil ini menegaskan bahwa penerapan *green banking* mulai memberikan dampak positif terhadap profitabilitas bank syariah. Kecenderungan ini mencerminkan bahwa program keberlanjutan yang dijalankan secara konsisten dan terukur berpotensi meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka panjang, seiring dengan meningkatnya efisiensi, reputasi, dan kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

Bagi bank umum syariah, penting untuk mempertahankan kinerja ROA pada tingkat yang optimal karena ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif bank dalam memaksimalkan potensi aset yang dimiliki. Selain itu, bank perlu mempertahankan dan meningkatkan implementasi *green banking* secara lebih terstruktur dan terintegrasi ke dalam strategi bisnis inti. Upaya ini dapat dilakukan melalui peningkatan alokasi pembiayaan berwawasan lingkungan, optimalisasi efisiensi operasional berbasis digital, serta penyusunan indikator kinerja keberlanjutan yang terukur sehingga manfaat ekonomi dari praktik *green banking* dapat tercapai dalam jangka panjang.

2. Bagi Investor

Bagi investor penting untuk bisa memahami dan mengelola risiko investasi yang akan dilakukan. Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bahwa komitmen bank terhadap prinsip *green banking* dapat menjadi salah satu indikator penting dalam menilai reputasi, stabilitas, dan kinerja jangka panjang bank syariah. Namun pengambilan keputusan investasi juga harus tetap mempertimbangkan faktor lain seperti kualitas pembiayaan, tingkat risiko, dan strategi pertumbuhan aset.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sementara bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan rasio profitabilitas selain ROA seperti ROE, ROI, NPM, GPM, dan OPM. Selain itu penambahan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti NPF, BOPO, FDR, atau ukuran bank, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau model analisis yang lebih komprehensif agar dapat menangkap dampak jangka panjang dari penerapan *green banking* secara lebih akurat.